SIPISSANGNGI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi
ISSN(e): 2775-2054

SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

# PENDAMPINGAN ATRAKSI WISATA MAMPIE PADA KELOMPOK SADAR WISATA SAHABAT PENYU DESA GALESO

Article history
Received: 6 Juni 2024
Revised: 13 Juni 2024
Accepted: 26 Juni 2024
DOI: 10.35329/jurnal.v4i2.5101

[1*]Basri, [1]Nur Hafsa Yunus, [2]Muhammad Arafah, [1]Muh. Fauzan Amiruddin

[1]Universitas Al Asyariah Mandar, [2]Universitas Teknologi Akba Makassar

**Corresponding Author*
basri@mail.unasman.ac.id

## Abstrak

Desa Galeso di Kabupaten Polewali Mandar, penerima Anugerah Desa Wisata (ADWI) kategori berkembang tahun 2021, memiliki potensi wisata utama berupa pantai dan atraksi konservasi serta edukasi penyu. Evaluasi menunjukkan bahwa desa ini belum memiliki strategi promosi dan penambahan atraksi yang efektif untuk meningkatkan kunjungan wisata. Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana bertujuan mengimplementasikan teknologi Augmented Reality (AR) untuk mengembangkan atraksi wisata di Desa Galeso. Langkah-langkahnya meliputi evaluasi efektivitas atraksi wisata sesuai indikator ADWI, pendampingan penerapan AR yang diintegrasikan dengan aplikasi berbasis website, pengenalan keterampilan IT dalam pengelolaan teknologi informasi, serta pelatihan jurnalistik untuk publikasi mandiri. Pendekatan terbukti dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian kelompok sadar wisata dalam promosi wisata berbasis teknologi. Hasil kegiatan termasuk pembuatan aplikasi EDU PENYU sebagai atraksi eduwisata berbasis teknologi, yang telah didiseminasikan dan memberikan dampak positif. Pendekatan teknologi ini potensial untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** *Edu Penyu, Teknologi, Sadar Wisata, Desa Galeso.*



Gambar 1. Tim pelaksana program bersama ketua kelompok mitra Sahabat Penyu Desa Mampie

## 1. PENDAHULUAN

Garis pantai Kabupaten Polewali Mandar sekitar 89,07 km dengan luas perairan 86.921 km2 (BPS 2016). Di Kabupaten Polewali Mandar, Dusun Mampie di Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, merupakan salah satu lokasi alami peneluran penyu. Potensi wisata desa ini mencakup Pantai Mampie, Rumah Penyu Mampie, ekowisata, wisata edukasi penyu, wisata kuliner, dan wisata memancing. Kondisi ini menjadikan Desa Galeso menarik dengan panorama pantai dan ketersediaan gazebo untuk wisata pantai bagi kelompok dan keluarga. Observasi awal menunjukkan bahwa keberadaan komunitas konservasi penyu "Sahabat Penyu" di Dusun Mampie merupakan faktor utama yang mendorong Desa Galeso meraih Anugerah Desa Wisata tahun 2021 (jadesta 2022). Observasi awal melalui beberapa program inovasi, termasuk Program Kemitraan Masyarakat tahun 2022, menunjukkan bahwa beberapa indikator desa wisata berkembang masih kurang dalam hal keberlanjutan, dan hal ini dibuktikan pada tahun 2022 oleh riset di lokasi komunitas Sahabat Penyu (Basri et al. 2022). Aktifitas komunitas Sahabat Penyu terbukti mendongkrak daya tarik wisata di desa ini, akan tetapi, dukungan dari berbagai hal masih kurang, terutama jika dianalisis dari sisi 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services). Selain itu, dukungan dari pemerintah desa masih dinilai kurang sigap dalam menciptakan program atraksi baru yang dapat menarik pengunjung, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan retribusi wisata untuk Pendapatan Asli Desa.

Hasil pemantauan di lokasi penangkaran Rumah Penyu semakin ramai dikunjungi wisatawan lokal, bahkan beberapa wisatawan mancanegara tertarik menikmati suasana pantai di sini. Beberapa gazebo telah dibangun, dan ada pengelola wisata di area ini. Namun, promosi wisata berkelanjutan untuk Rumah Penyu masih diperlukan, dan aplikasi komunitas yang sebelumnya dikembangkan belum dimaksimalkan oleh pengelola Desa Galeso. Hal ini sejalan dengan analisis permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa Desa Wisata Rumah Penyu Mampie Desa Galeso, saat ini telah melakukan kegiatan pelestarian penyu, dengan konsep wisata edukasi. Secara khusus setelah melakukan komunikasi dengan pengurus pihak pemerintah desa, komunitas Sahabat penyu, dan kelompok sadar Wisata, maka yang menjadi tantangan yang dihadapi adalah:

1. Kesadaran masyarakat akan potensi atraksi Wisata.
2. Masih lemahnya manajemen organisasi dan administrasi desa wisata, terkait monitoring pengunjung, aktivitas, dan nilai Pendapatan dari aktivitas Wisata.
3. Masalah pendanaan yang masih kurang didukung dalam perencanaan pembangunan di desa.
4. Kurangnya atraksi Wisata edukasi dengan pendekatan berbasis teknologi yang dapat menjangkau pasar Wisata yang lebih luas.
5. Kurangnya kemampuan anggota pengelola Wisata atau Kelompok sadar Wisata (Pokdarwis) baik yang tergabung dalam komunitas Sahabat Penyu maupun diluar kelompok untuk memanfaatkan Teknologi Informasi.

Semua permasalahan tersebut sangat erat hubungannya dengan pengembangan kepariwisataan apalagi desa Galeso telah mendapat penghargaan sebagai Anugerah Desa Wisata tahun 2021, maka upaya pengembangan usaha wisata perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, melalui program Pemberdayaan Masyarakat Univerrsitas Al Asyariah Mandar (Unasman) bersama Universitas Teknologi Akba makassar (Unitama) dengan berbagai disiplin keilmuan (Teknik Informatika, Manajemen Sistem Informasi, ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra), melakukan pendampingan kelompok sadar wisata dengan pemanfaatan inovasi teknologi sistem Informasi berbasis website yang sudah ada (https://sahabatpenyu.org), sebagai sarana promosi desa wisata.



a. Belajar sambil bermain di lokasi Mitra



b. Komunitas melibatkan anak-anak untuk citra lingkungan dan satwa



c. Kunjungan wisatawan asing melepas tukik



d. lokasi mitra menjadi lokasi perkemahan



e. Kondisi Gazebo di Lokasi Wisata Pantai



f. Kondisi saat ramai pengunjung

Gambar 2. Aktivitas Komunitas Sahabat Penyu

## 2. METODE

Solusi yang menjadi inovasi dalam program pengabdian ini diuraikan sebagai berikut.

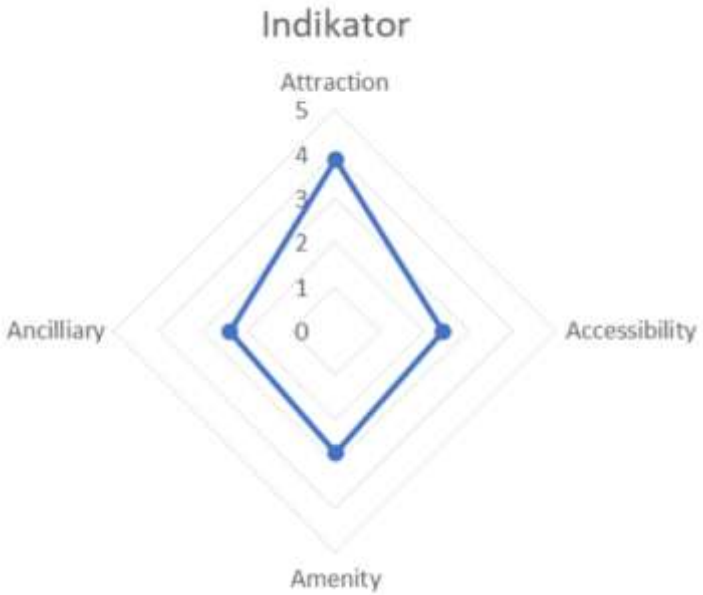
a. Pengembangan media Sistem Informasi Promosi Wisata berbasis Website yang sudah ada untuk dimaksimalkan melalui kegiatan UP-Grading sistem promosi website Komunitas. Pengembangan website promosi usaha Wisata nantinya tidak menggantikan domain yang ada https://sahabatpenyu.org namun upaya yang dilakukan adalah peningkatan bentuk promosi. Secara umum dalam mewujudkan hal tersebut dibangun konsep sebuah Sistem Informasi yang melibatkan Komponen input, Komponen model, Komponen output, Komponen teknologi, Komponen hardware, Komponen software, Komponen basis data, dan Komponen Kontrol.

1. Sosialisasi Desa Wisata yang dirangkaikan dengan pelatihan bagi pelaku usaha Wisata, Kelompok Sadar Wisata, dan Masyarakat sekitar Wisata, serta BUMDes untuk Manajemen organisasi dan administrasi desa wisata. Program ini akan melibatkan keterlibatan pentahelix dalam mendukung sektor Pariwisata di Desa Wisata Rumah Penyu Mampie Desa Galeso. Solusi ini sejalan dengan inovasi dan kepakaran tim

Pengusul yang dituangkan dalam buku Kolaborasi Membangun Desa Wisata yang diterbitkan tahun 2022 (Basri 2022). Harapannya solusi ini kemudian akan menjadi jalan dalam memberi pemahaman bersama semua stakeholder internal di desa dan eksternal diluar desa untuk bersama Membangun potensi yang ada, berdasarkan riset pendauluan yang dilakukan di dusun Mampie desa Galeso sebelumnya sebagaimana hasil pada gambar 5 yang telah terpublikas. Untuk itu solusi ini akan menghasilkan Pembuatan SOP Manajemen dan pelatihan, Sistem Tata Kelola BUMDes dengan Unit usaha Wisata. Selain itu solusi ini juga akan meningkatkan kapasitas SDM pengelola Wisata dan pemangku kepentingan di desa, sehingga dukungan anggaran dalam menunjang sarana dan prasarana Wisata akan lebih mudah.




Gambar 3. Aspek Pendukung menuju Desa Wisata (Basri 2022)




Gambar 4. Hasil indikator 4A di Desa Mampie (Basri et al. 2022)

Dalam Pelaksanaan peningkatan skill/kemampuan Anggota kelompok sadar Wisata maka dilakukan Pelatihan Pengenalan keterampilan Teknologi Informasi (TI) dalam mengelola TI yang mendukung atraksi Wisata. Pelatihan yang dilakukan akan melibatkan

beberapa anggota Komunitas yang ditunjuk untuk mengelola sistem aplikasi. Pada konsep pelatihan berbasis TI kedepan dilakukan dengan pendekatan workshop. Pelatihan yang dilakukan memuat intervensi peningkatan kapasitas/kompetensi mitra dalam hal:

a. Manajemen Sistem Back-end Aplikasi
b. Manajemen Pemberitaan Kegiatan
c. Manajemen User Interface Aplikasi
d. Manajemen Promosi dan Pengiklanan
e. Manajemen Tools dan Plugin Sistem
f. Manajemen Keamanan Informasi

2. Pelatihan pembuatan berita dan rilis kegiatan dengan pendekatan jurnalistik, sehingga rilis-rilis kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dapat di posting di media secara mandiri. Pada pelatihan ini, akan melibatkan seluruh anggota komunitas dan kelompok sadar Wisata di desa karena diharapkan setiap anggota komunitas nantinya dapat memberi kontribusi Informasi berupa rilis-rilis kegiatan.

Kegiatan Pemberdayaan yang dikerjakan ini merupakan rangkaian kegiatan sejak tahun 2022 lewat program Kemitraan Masyarakat yang dilanjutkan pada tahun 2023. Program peningkatan dan penguatan promosi usaha wisata tahun 2023, fokus pada upaya mengenalkan secara global atraksi wisata edukasi yang terdapat di Lokasi Sahabat Penyu Mampie. Berikut disajikan prioritas permasalahan yang dikerjakan, rencana Kerja dan target luaran sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan dan solusi serta target kerja

| No | Bidang | Rencana Kerja | Target Luaran | Kompetensi Tim |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kesadaran Sosial | Bagaimana membangun kesadaran masyarakat di sekitar Kawasan wisata. | Ada peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan Komunitas dan Pokdarwis<br>Metode: Sosialisasi dan pendampingan | - Pendidikan Masyarakat:<br>Mahasiswa:<br>Kurnia Absah, Wafiq Azizah.<br>Dosen: Nurhafsah Yunus MS, S.Pd., M.Pd |
| 2 | Sistem Administrasi administrasi desa wisata | Bagaimana membuat System Operational Procedure (SOP) manajemen usaha desa wisata yang dikelola oleh Pokdarwis atau BUMDes. | Adanya Dokumen SOP yang mengatur sistem kerja komunitas dalam berbagai kegiatan sesuai target desa wisata<br>Metode: Pendampingan Implementasi penyusunan Dokumen manajemen | - Manajemen kelompok<br>Mahasiswa:<br>Harda Ayuni, Hasmita<br>Dosen: Nurhafsah Yunus MS, S.Pd., M.Pd |
| 3 | Pendanaan perencanaan pembangunan | Bagaimana membangun Sistem Tata Kelola BUMDes dengan Unit usaha wisata yang didukung | Adanya Sistem Sistem Tata Kelola BUMDes dengan Unit usaha wisata<br>Metode: Pendampingan | - Perancangan dan Pengembangan,<br>Mahasiswa:<br>Ardawia, Putri Rahayu, Gusnadi<br>Dosen: Basri, S.Kom.,MT |

| No | Bidang | Rencana Kerja | Target Luaran | Kompetensi Tim |
|---|---|---|---|---|
| | | keberpihakan anggaran di Desa | | |
| 4 | Peningkatan Kapasitas | Bagaimana meningkatkan kemampuan anggota yang tergabung dalam komunitas, dan kelompok sadar wisata. | Adanya peningkatan kapasitas Pokdarwis dan Anggota komunitas dalam penggunaan Aplikasi yang dibangun. Metode: Pendampingan | - Pendampingan Pokdarwis dan Komunitas, Mahasiswa: Nurma Yunita, Silfa Isfalisa, Widyawati Dosen: Basri, S.Kom.,MT<br>- Sosialisasi komunitas, Mahasiswa: Sitti Fatimah, Nur Taqiyyah Ashari Dosen: Nurhafsah Yunus MS, S.Pd., M.Pd |

Promosi Wisata yang dijalankan sebagai solusi program yang mendapatkan pendampingan adalah kegiatan di mana wisatawan melakukan perjalanan ke kawasan wisata untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung (Harris, Ernawati, and Laksmitasari 2014). Wisata di lokasi konservasi penyu ini sendiri merupakan suatu konsep yang mengarah pada konsep edutainment, yaitu belajar sambil bersenang-senang, sehingga memberikan kepuasan dan pengetahuan baru kepada pengunjung yang datang, serta dapat dikombinasikan dengan berbagai kegiatan lainnya (Nova Rizaly et al. 2021), dan hal ini menjadi sebagai salah satu media yang dikatakan efektif (Smith 2013). Urgensi program menjadi sangat jelas mengingat potensi wisata yang dapat meningkatkan Pendapat Asli Desa, dan akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah, termasuk kesejahteraan masyarakat desa di sekitar lokasi wisata maupun.

Tujuan program yang melibatkan secara penuh bagi mahasiswa selama 4 bulan dengan Program rekognisi MBKM 7 SKS atau setara 320 Jam Kerja Efektif mahasiswa di desa. Program aktivitas dengan hilirisasi Teknologi Informasi yang dimiliki oleh tim dosen pengusul yang dihiliriasi oleh mahasiswa melalui kegiatan pemberdayan kelompok masyarakat, tentunya akan terkait dengan pencapaian Indikator Kinierja Utama (IKU) perguruan tinggi, diantaranya IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional, IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif. Program prioritas utama berdasarkan Bidang fokus tematik yang diusulkan adalah Pengembangan Kepariwisataan. Hal ini sejalan dengan analisis permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa Desa Wisata Rumah Penyu Mampie Desa Galeso, saat ini telah melakukan kegiatan pelestarian penyu, dengan konsep wisata edukasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil kegiatan dan pelaksanaan program

Beberapa program sesuai tahapan kegiatan telah dilakukan mulai proses koordinasi dan analisis kebutuhan berupa persiapan dan koordinasi teknis, FGD internal dan eksternal untuk strategi promosi dan sosialisasi komunitas, Pembuatan SOP dan Rencana Strategis, hingga tahapan Desain Aplikasi dengan analisis kebutuhan sistem, desain aplikasi, dan implementasi program inovasi teknologi. Pelatihan dan Desiminasi, juga telah dilaksanakan Pelatihan dan penguatan penggunaan aplikasi website (anggota sasaran), dilanjutkan pelatihan Jurnalistik, serta case study dan praktik simulasi. Sementara kegiatan lanjutan yang akan dilakukan selanjutnya melalui pendampingan Promosi dan Sosialisasi dengan

berbagai rangkaian Aktivitas. Dokumentasi kegiatan Berdasarkan Aktifitas sebagai berikut:



*Foto 1. Koordinasi Awal program antara mitra dan Mahasiswa yang dilibatkan*



Foto 2. Aktivitas bersama Mitra saat Pra-Festival Penyu pada Ahad.



*Foto 3. Foto Bersama Mahasiswa dan Tim saat Festival Penyu di lokasi Mitra*




*Foto 4. Dokumentasi Bersama Unsur Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata dan Stakehoder terkait*



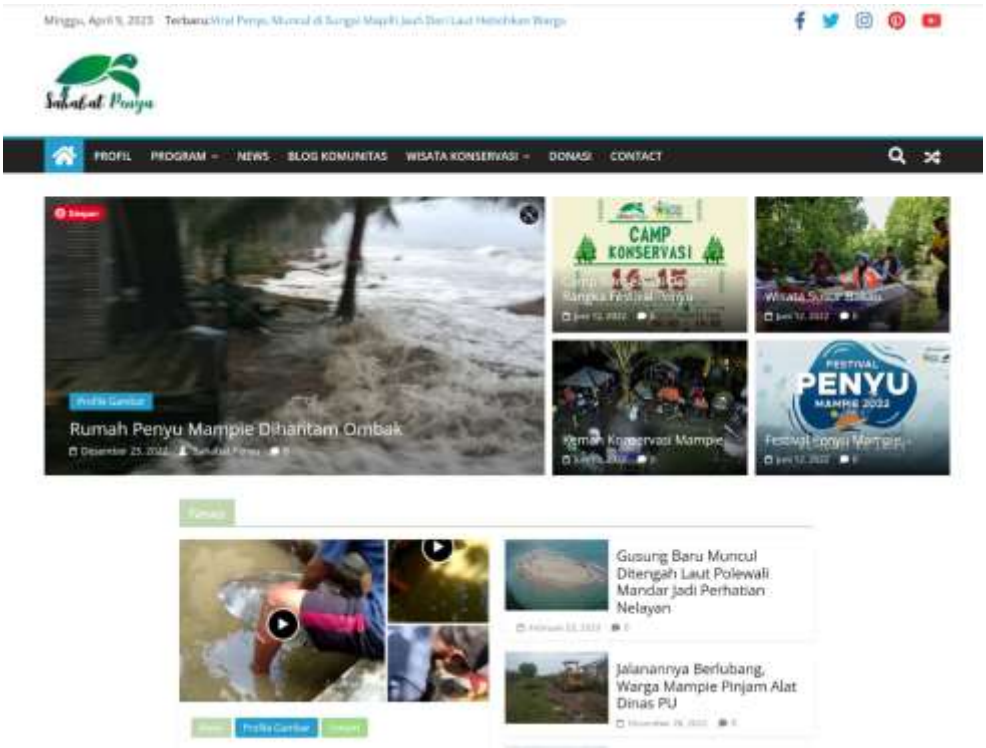

*Foto 5. Dokumentasi Saat FGD Manajemen Kelompok Pelatihan Penggunaan Aplikasi sahabatpenyu.org*



*Foto 6. Dokumentasi Saat Pemaparan Hasil Program dan Serah Terima Produk*

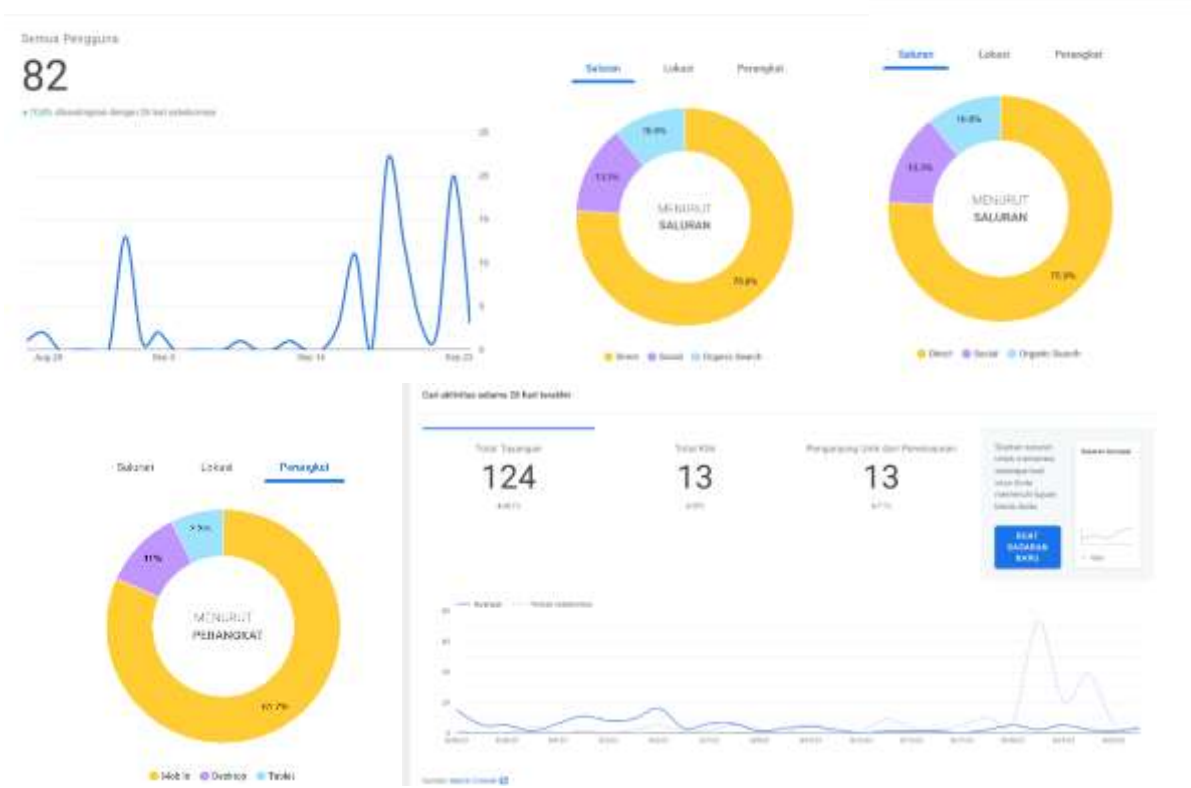
Gambar 5. Dokumentasi rnagkaian kegiatan yang dilakukan

Pengembangan Aplikasi berbasis website untuk promosi aktivitas Komunitas dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra sebagaimana tampilan pada gambar berikut.




Gambar 6. Website Komunitas Sahabat Penyu

Dalam memantau aktivitas pengunjung di website, Aplikasi sahabatpenyu.org dihubungkan dengan Google Site. Berikut contoh laporan Google Site.




Gambar 7. Google Site Console website sahabatpenyu.org

Pengenalan keterampilan IT dalam mengelola sistem Informasi berbasis website dilakukn secara intensif. Pelatihan yang dilakukan akan melibatkan beberapa anggota Komunitas yang ditunjuk untuk mengelola website. Pada konsep pelatihan berbasis IT kedepan dilakukan dengan pendekatan workshop. Pelatihan yang dilakukan memuat intervensi peningkatan kapasitas/kompetensi mitra dalam hal:

a. Manajemen Sistem Back-end Aplikasi
b. Manajemen Pemberitaan Kegiatan
c. Manajemen User Interface Aplikasi
d. Manajemen Promosi dan Pengiklanan
e. Manajemen Tools dan Plugin Sistem
f. Manajemen Keamanan Informasi

Selain itu juga dilakukan pelatihan pembuatan berita dan rilis kegiatan dengan pendekatan jurnalistik, sehingga rilis-rilis kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dapat di posting di media secara mandiri. Pada pelatihan ini, akan melibatkan seluruh anggota komunitas karena diharapkan setiap anggota komunitas nantinya dapat memberi kontribusi Informasi berupa rilis-rilis kegiatan. Tingkat partisipasi kelompok pada dasarnya sudah cukup tinggi, walaupun tingkat pemahaman manajemen website masih 50% namun sudah cukup pada tahap awal program, sehingga ke depan butuh peningkatan melalui pendampingan berkelanjutan. Kegiatan pendampingan awal juga terjadi peningkatan wawasan terkait pentingnya dukungan manajemen kelompok dan ditunjang dukungan masyarakat pada aktivitas Sahabat Penyu sebagai langkah strategis peningkatan aktivitas wisata daerah di lokasi Dusun Mampie, Desa Galeso. Daftar SOP yang telah disusun bersama mitra dan telah melalui FGD diantaranya, 1. SOP monitoring penyu, 2. SOP penataan pantai, 3. SOP pelatihan teknik pengamatan penyu, 4. SOP pelatihan teknik pengukuran, 5. SOP pelatihan teknik relokasi sarang, 6. SOP pemuatan berita dimedia, dan 7. SOP pengelolaan donasi. Salah satu model SOP yang telah dikerjakan untuk mitra sebagaimana ditunjukkan pada Gambar berikut.

| No. | Uraian Kegiatan | Pelaksana | | | | Mutu Baku | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PENANGKAR (Penjaga Pos) | PENANGKAR (Penetasan) | Petugas Data dan Informasi | Pengawas | Kelengkapan | Waktu | Output |
| 1. | Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan Pengamatan | Mulai | | | | Ember/wadah telur, Senter | 5 menit | Peralatan/Perlengkapan |
| 2. | Melakukan pengamatan pantai sepanjang POS penjagaan hingga ada penyu yang mendarat | | | | | Manual | kondisional | Penyu mendarat terpantau |
| 3. | Menunggu dan mengawasi penyu ketika mulai membuat sarang hingga selesai bertelur | | | | | Manual | kondisional | Proses penyu saat bertelur berjalan lancer |
| 4. | Mengecek kondisi peneluran telur penyu, jika dalam kondisi rawan predator, abrasi pantai, dan tidak terjangkau dari pengamatan | | | | | | | |
| 5. | Merelokasi telur penyu dari sarang ke dalam ember (wadah telur) dan menghitungnya, | | | | | Manual | 15 menit | Telur tidak ada yang tertinggal dalam sarang dan sudah terhitung |
| 6. | Mengangkut dan menyerahkan telur penyu kepada petugas Penetasan | | | | | Manual | tidak lebih dari 2 jam | Kondisi telur tidak ada yang berubah |
| 7. | Mencatat jumlah penyu mendarat, penyu bertelur dan jumlah telur pada buku harian POS | | | | | Buku harian POS, Balpoin | 3 menit | Data tertulis dengan rapi dan benar di Buku Harian POS |
| 8. | Melaporkan Data ke Petugas Data dan Informasi | | | Selesai | | Form Laporan | 3 menit | Data pendaratan penyu tercantum dalam Database dan Buku Induk |

Gambar 9. SOP monitoring penyu

Sesuai target yang direncanakan, maka terdapat beberapa dampak dari adanya program yang dikerjakan yang sekaligus menjadi bagian dari laporan akhir kegiatan.

a. Telah tersusunnya Draft Perdes pengelolaan Desa Wisata Desa Galeso.

Desa Galeso walaupun telah menjadi desa Wisata kategori Maju oleh Pemerintah Pusat, melalui Kementerian Parekraf RI, namun pada saat kegiatan dilaksanakan sama sekali belum memiliki peraturan desa yang memuat bagaimana pengelolaan desa Wisata. Setelah adanya pendampingan, akhirnya Perdes Desa Wisata Galeso berhasil disusun dan siap untuk masuk dalam tahap penetapan Naskah Akademik yang dibantu oleh tim dosen pelaksana dan Tim Dosen di LPPM Universitas Al Asyariah Mandar.

b. Desa Galeso Ditetapkan sebagai Desa Penerima Penghargaan dalam Lomba Desa Wisata yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.

Desa Wisata Galeso ditetapkan sebagai harapan I dalam lomba desa Wisata Sulbar Tahun 2023.

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT
NOMOR :
TANGGAL : 11 DESEMBER 2023
TENTANG : PENETAPAN PEMENANG KONTES DESA WISATA SULBAR 2023

PEMENANG KONTES DESA WISATA AWARD TAHUN 2023

| NO | NAMA | PERINGKAT |
|---|---|---|
| | | |
| 1. | Desa Wisata Tondok Bakaru | Juara I |
| 2. | Desa Wisata Bulo | Juara II |
| 3. | Desa Wisata Mampie | Harapan I |
| 4. | Desa Wisata Laliko | Harapan II |

Ditetapkan di : Mamuju
Pada Tanggal : 11 Desember 2023

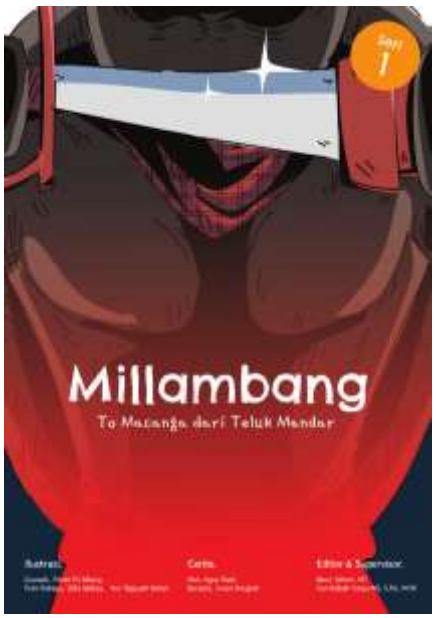
Ditandatangani secara elektronik oleh :
**Kepala Dinas**

**Hj. Darmawati, S.Pi, M.M**
NIP. 19720713 200003 2 003

Gambar 10. Bukti SK Penetapan Kontes Desa Wisata

c. Telah adanya buku cerita 2 seri yang diterbitkan dan mendapatkan Hak Cipta sejumlah 4 HKI atas Aplikasi.

Terdapat 2 buku yang saat ini telah terbit dan terhubung ke aplikasi AR Edu Penyu. Buku tersebut sebagai berikut.





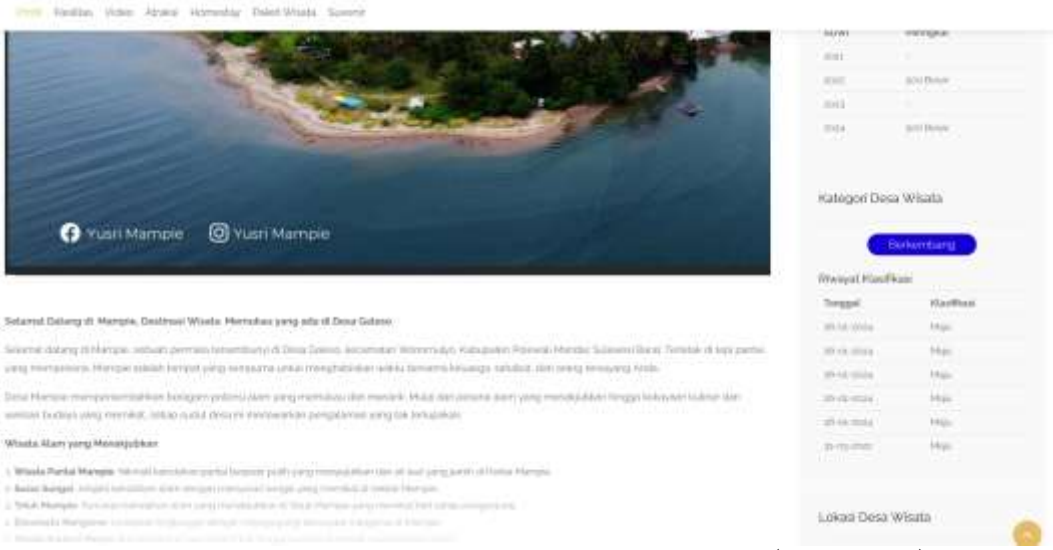


Gambar 11. Salah Satu Buku Cerita anak yang dihasilkan menambah dampak luaran program

d. Terintisnya Kerjasama dengan pemerintah daerah pada program desiminasi aplikasi dan buku cerita anak.

Sementara itu hasil analisis terhadap evaluasi ADWI berdasarkan standar indikator penilaian untuk penetapan desa wisata berdasarkan peraturan Bupati Polewali Mandar

nomor 58 tahun 2022 (JDIH 2022), sebelum intervensi program diketahui Atraksi wisata Mampie masuk kategori Berkembang dengan rentang nilai 49-73. Setelah intervensi program dianalisa kembali skor indikator ADWI, Atraksi wisata Mampie mendapatkan skor 75 (Maju).




Gambar 12. Riwayat klasifikasi berdasarkan data ADWI (jadesta 2022)

Beberapa kegiatan telah dilaksanakan diantaranya.

1. Kerjasama dengan pihak sekolah SDN 060 Mampie, dalam sosialisasi Aplikasi Edu Penyu dan Buku Cerita Anak pada tanggal 16 Desember 2023.
2. Kerjasama dengan pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Polewali Mandar bersama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam sosialisasi Aplikasi Edu Penyu dan Buku Cerita Anak Edu Penyu di Gedung Perpustakaan Daerah pada 21 Desember 2023.

## 4. SIMPULAN

Secara umum, program kegiatan yang dilakukan pada dasarnya berjalan dengan baik sesuai tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Terdapat peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan Komunitas dan Pokdarwis, Sosialisasi dan pendampingan, Adanya Dokumen SOP yang mengatur sistem kerja komunitas dalam berbagai kegiatan sesuai target desa Wisata, Pendampingan Implementasi penyusunan Dokumen manajemen, Adanya Sistem Sistem Tata Kelola BUMDes dengan Unit usaha Wisata, Adanya peningkatan kapasitas Pokdarwis dan Anggota komunitas dalam penggunaan Aplikasi yang dibangun. Luaran yang direncanakan khususnya pada peningkatan publikasi masih butuh waktu dalam pembiasaan anggota Komunitas dalam memanfaatkan inovasi teknologi tersebut. Pengukuran tingkat pemahaman mitra juga telah diukur sehingga harapannya dengan Pelaksanaan program di masa akan datang dapat dimaksimalkan sehingga dampak dari adanya program yang dilakukan dapat juga lebih meningkat. Program desiminasi Promosi Wisata juga telah dilakukan bersama mitra dan melibatkan unsur pemerintah daerah sehingga dampak dari adanya program ini dapat membawa hasil yang maksimal, dan tentunya memberi dampak keberhasilan bagi mitra secara khusus dan peningkatan kunjungan Wisata secara umum di Kabupaten Polewali Mandar.

.

## DAFTAR PUSTAKA

Basri, Basri. 2022. *Kolaborasi Membangun Desa Wisata*. 1st ed. edited by M. P. Naim Irmayani, S.Pd. Jogjakarta: PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA.

Basri, Basri, Muhammad Assidiq, Chuduriah Sahabuddin, and Muhammad Yusuf Yunus. 2022. "Pendampingan Komunitas Sahabat Penyu Dalam Analisis Kesiapan Promosi Wisata Daerah Dengan Pendekatan 4A." *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(3):224–33.

BPS. 2016. "Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar." *Badan Pusat Statistik*.

Harris, Soepardi, Atie Ernawati, and Rita Laksmitasari. 2014. "Revitalisasi Taman Wisata Sangraja Menjadi Pusat Wisata Edukasi Dan Kebudayaan Di Majalengka." *Temu Ilmiah IPLBI* 6.

jadesta, Kemenparekraf. 2022. "Desa Wisata Rumah Penyu Mampie." *2022*. Retrieved April 9, 2023 (https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/rumah_penyu_mampie).

JDIH, Polewali Mandar. 2022. "Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2022." *JDIH*. Retrieved June 22, 2024 (https://jdih.polmankab.go.id/Jdihpolman/detailperbup/1538).

Nova Rizaly, Elza, Atriana Djabbar, Jusram Rizal, Program Studi Pariwisata, Stipar Soromandi Bima, and Nusa Tenggara Barat. 2021. "Persepsi Guru Dan Dosen Tentang Homestay Dalam Melakukan Kegiatan Wisata Edukasi Sekolah." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata* 1(1):8–13.

Smith, Athena. 2013. "The Role of Educational Tourism in Raising Academic Standards." *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* 2(3):1–7.